

## BAB IV

### KESIMPULAN

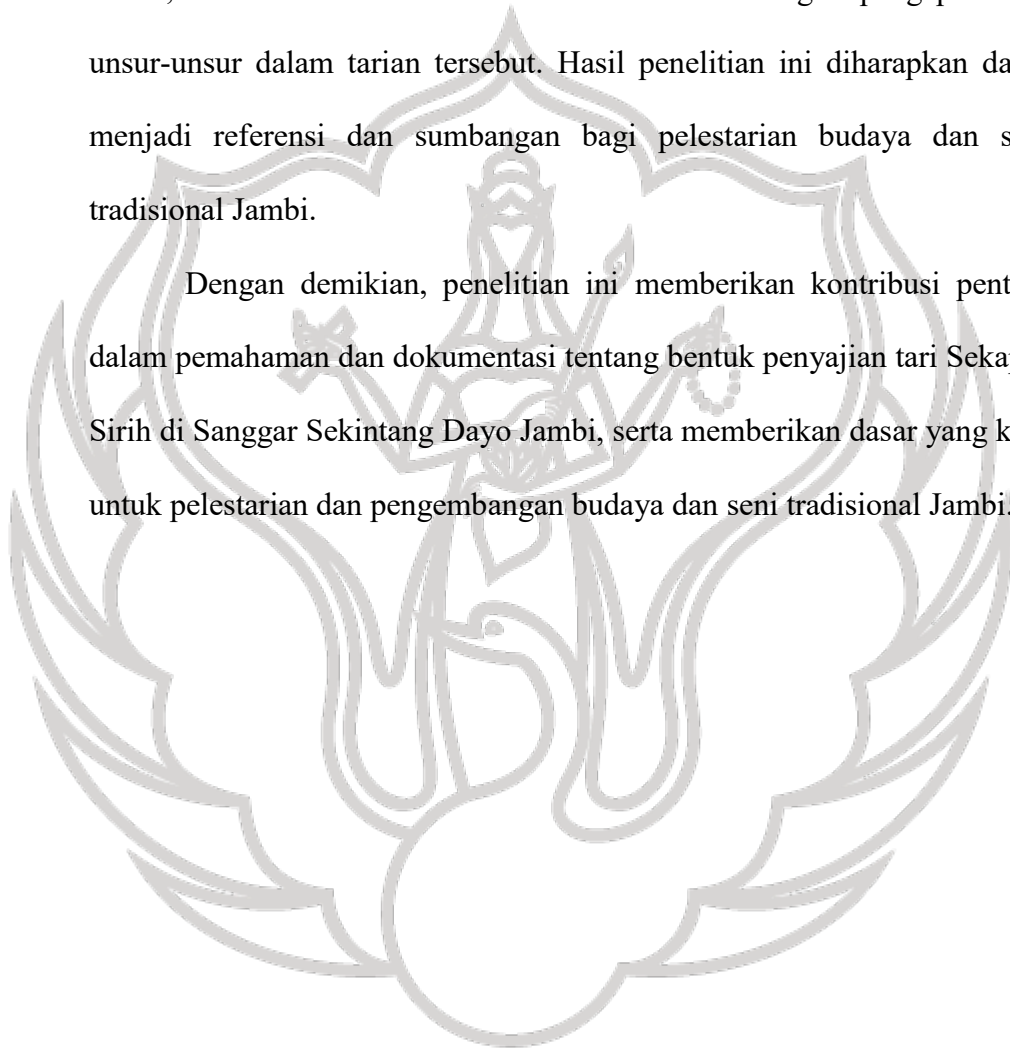
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk penyajian tari Sekapur Sirih yang dilakukan di Sanggar Sekintang Dayo Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara, dan analisis terhadap elemen-elemen penting dalam penyajian tari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian tari Sekapur Sirih di Sanggar Sekintang Dayo Jambi memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Bentuk penyajian tari ini mencerminkan warisan budaya dan tradisi masyarakat Jambi, dengan menggunakan gerakan-gerakan yang menggambarkan keindahan dan makna filosofis dari tarian tersebut.

Selain itu, dalam penyajian tari Sekapur Sirih di Sanggar Sekintang Dayo Jambi, ditemukan beberapa unsur yang mempengaruhi bentuk penyajian, seperti kostum, musik pengiring, tata panggung, dan penggunaan properti. Semua unsur tersebut secara keseluruhan memberikan kesan yang harmonis dan menyatu dalam keseluruhan pertunjukan. Tari Sekapur Sirih merupakan tarian yang berasal dari Jambi. Tari ini diciptakan oleh Firdaus Chatap pada tahun 1962, kemudian pada tahun 1968 tarian ini ditata kembali dan diperbaharui baik gerak maupun kostumnya oleh Ok Hendrik, dan musik pengiringnya ditata oleh Taralamsyah Saragih dan mengambil unsur-unsur lagu rakyat Jambi terutama dari lagu “jeruk purut”, yang

bervariasi cara pembawanya. Tari Sekapur Sirih terinspirasi dari gerak-gerak seorang gadis yang sedang berhias.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bentuk penyajian tari Sekapur Sirih di Sanggar Sekintang Dayo Jambi, serta memberikan wawasan baru terkait dengan pengaplikasian unsur-unsur dalam tarian tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan bagi pelestarian budaya dan seni tradisional Jambi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan dokumentasi tentang bentuk penyajian tari Sekapur Sirih di Sanggar Sekintang Dayo Jambi, serta memberikan dasar yang kuat untuk pelestarian dan pengembangan budaya dan seni tradisional Jambi.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber tertulis

Agus H. Basri Hasan, 2022. *Makna Simbolik Atribut Pengukuhan Gelar Adat Sepucuk Jambi sembilan Lurah*. Jambi: Lembaga Adat Melayu (LAM) Provinsi Jambi.

Alfian, 1985. *Presepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.

Hadi Y Sumandiyo. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y Sumandio. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Koreografi Kajian Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publister.

Hadi, Y Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Pustaka Book publisher.

Hadi, Y Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y Sumandiyo.2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

Hersapandi, Yanti, 2016. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Ombak.

Jacqueline Smith. 1985. *Komposisi Tari sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Kanwil Depdikbud Provinsi Jambi. 1983-1985. *Rentak Ragam Tari Daerah Jambi*.

Koentjoroningrat, 1991. *Metode-Metode Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kuntowijoyo, 1999. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Lois Ellfeldt. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Terj. Sal Murgiyanto. Jakarta: Lembaga Pengembangan Kesenian Jakarta.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pementasan Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maryeni, 2005. *Metode Penelitian kebudayaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Cipta Media.
- Noor, H. T. Junaidi, DR. Lindayanty, Hariadi Drs Ujang. 2017.*Jambi Dalam Sejarah 1500-1942*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.
- Nuraini Indah. 2011. *Tata Rias Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Prespektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Widaryanto F.X. 2004. *Kritik Tari Gaya, Struktur, makna*. Bandung:kelir.
- Yunus Drs. H Ahmad, 1986. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Daerah Jambi*. Jambi: Perpustakaan Taman Budaya Jambi.